

ANALISIS ACTIVITY BASED COSTING UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA MENARA ASRI BAKERY KOTA PROBOLINGGO

Titin Krisnawati¹, Khusnik Hudzafidah², Samsul Ma'arip Fussoleh³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Panca Marga Probolinggo

Email: titinkrisnawati@upm.ac.id, khusnik@upm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian dilakukan pada menara asri bakery yang berada di probolinggo dengan tujuan menganalisis penentuan harga pokok produksi berdasar teknik *activity based costing*. Jenis penelitian dalam hal ini menggunakan deskriptif kuantitatif berdasarkan angka data primer dan skunder. Variabel yang digunakan terdiri dari *activity based costing* dan harga pokok produksi. Sumber data merupakan data primer dan skunder dari laporan biaya produksi selama tahun 2018 yang meliputi data biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead cost yang menjadi objek dari penelitian. Teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara, observasi dan serta dokumentasi. Berdasar teknik analisis data yang digunakan melalui tahap perhitungan HPP berdasar metode ABC atau *Activity Based Costing*, selanjutnya menganalisis hasil yang diperoleh dari produksi roti sobek dengan metode ABC. Berdasar hasil analisis penelitian yang dilakukan disimpulkan yakni perhitungan hpp atau harga pokok produksi dengan metode ABC pada produksi roti sobek di menara asri bakery dengan harga tarif per unit produksi sebesar Rp.3.965,6 per unit setelah dimasukkan beban biaya aktivitas produksi.

Kata kunci: Activity Based Costing, harga pokok produksi.

ABSTRACT

This research based on the formulation and purpose of the study on the tower scenic bakery in probolinggo for the purpose of analyzing the determination of the base price of production based on a method of activity based costing. The kind of research in this using quantitative descriptive according to the primary data and skunder. Variables used in it is composed activity based costing and the base price. Production. The data used in the analysis if data is primary data from the report production costs for years 2018 which includes data, raw material costs labor, and overhead cost as the object of research. Data collection techniques consisting of interview, observation and as well as documentation, Based on analysis techniques the data used in the cost of goods through the method of production based on abc or activity based costing, It further analyzes the results obtained from the production of torn bread with the ABC method. Based on the results of research analysis can be concluded that the calculation of hpp or the cost of production with the ABC method on the production of torn bread in the bakery salty tower at a rate per unit of production of Rp.3,965.6 per unit after the burden of production activity costs.

Key words : Activity Based Costing, cost of goods manufactured.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu keharusan suatu perusahaan dalam mengelola dan meningkatkan usaha agar terus meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam dunia industry. Saat ini setiap kegiatan usaha suatu perusahaan bersaing dengan ketat antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya agar produksi yang dihasilkan memiliki nilai kompetitif dengan produk lainnya. Gambaran

kondisi seperti itu mengharuskan seorang manajer perusahaan dituntut lebih berperan aktif didalam merencanakan dan menentukan serta menjamin bahwa keputusan yang diambil dapat membawa perusahaan lebih memiliki kekuatan dalam hal meningkatkan mutu produk, kualitas produk, pelayanannya dan serta kecepatan dalam waktu (*delivery*) agar dapat bersaing dengan produk lainnya.

Produk siap saji yang mulai saat ini diminati oleh masyarakat dan mulai digemari serta senantiasa menjadikan opsi yang lebih efektif pada kondisi apapun salah satunya adalah produk roti. Roti merupakan salah suatu bentuk makanan yang bisa dikonsumsi masyarakat pada kondisi apapun dan dimanapun yang membuat usaha ini meningkat dari tahun ketahun dan menjadi peluang usaha yang menjanjikan. Seiring waktu seorang produsen atau pengusaha yang berkiprah dalam usaha tersebut harus memiliki strategi dalam hal produksi dan pengalokasian penentuan harga agar produk yang dikembangkan memiliki nilai lebih dari produk pesaing sehingga usaha yang dijalankan mampu bertahan dan terus berkembang.

Penentuan harga pokok produksi sangat berkaitan dengan nilai daya jual dipasaran yang mampu menarik seorang konsumen, dalam teknik penentuan harga pun harus diperhitungkan biaya yang digunakan selama proses produksi agar tidak menimbulkan kesalahan dikemudian hari dalam menentukan harga jual produk, sehingga dapat menimbulkan harga yang dipasarkan terlalu murah ataupun sebaliknya.

Soemarso dalam Suratinoyo (2013:661) mengatakan bahwa “biaya yang telah diselesaikan selama suatu periode disebut harga pokok produksi barang selesai (*cost of good manufactured*) atau disingkat dengan harga pokok produksi”. Dalam penentuan harga produksi berkaitan erat dengan *direct cost dan indirect cost*. Secara perhitungan tradisional, pembebanan terkait pembiayaan atas *direct cost* dilakukan menggunakan pembebanan yang paling mendasar secara keseluruhan. Hal ini bisa memunculkan berbagai *problem issue* dikemudian hari dikarenakan produksi yang dihasilkan tidak sesuai dengan perencanaan biaya yang sebenarnya dalam kegiatan produksi. Sebagai dampaknya akan menimbulkan *under costing product* dan *over costing product* yang mendorong dikembangkannya suatu metode *Activity Based Costing* (ABC).

Menurut Sujarweni (2015: 122) “Metode ABC (*Activity Based Costing*) adalah sistem akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai *cost driver*, dengan menelusuri biaya dari aktivitas dan setelah itu menelusuri biaya dari aktivitas ke produk.” Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Analisis *Activity Based Costing* Untuk menentukan HPP Pada Menara Asry Bakeri Kota Probolinggo”.

LANDASAN TEORI

a. Akuntansi Biaya

Menurut Mulyadi, (2012; 7), “Akuntansi Biaya adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya pembuatan dan penjualan produk atau jasa, dengan cara-cara tertentu, serta penafsiran terhadapnya”.

b. Harga Pokok Produksi

Menurut Hansen dan, Mowen (2009; 60) “Harga Pokok Produksi (*cost of goodsmanufactured*) mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan, jika harga pokok produksi adalah untuk produk tunggal, maka biaya rata-rata per unit dapat dihitung dengan membagi harga pokok produksi dengan unit yang di produksi”.

c. *Activity Based Costing*

Menurut Sujarweni (2015; 122) “Metode ABC (*Activity Based Costing*) adalah System akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai *cost driver*, dilakukan dengan menelusuri biaya dari aktivitas dan setelah itu menelusuri biaya dari aktivitas kprodukt”

METODE PENELITIAN

Deskriptif kuantitatif digunakan untuk membantu analisis penelitian yang secara keseluruhan data yang di kelola berupa angka-angka, kemudian melalui data tersebut akan dianalisis lebih lanjut agar mampu menjawab rumusan masalah yang sudah ditetapkan. Azwar (2012:6) menyatakan “metode deskriptif yaitu menganalisis dan menyatakan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 12
Biaya Produksi Roti Sobek Menara Asri Bakery
selama tahun 2018

No	Jenis Biaya	Total Biaya (Rp)
1	Biaya langsung	
	a. Biaya bahan baku	282.940.000
	b. Biaya bahan penolong	64.673.000
	c. Tenaga kerja Langsung	182.280.000
	Jumlah	529.893.000
2	Biaya tidak langsung	
3	a. Bahan pembantu	
	- Biaya telepon	2.310.000
	- Biaya Konsumsi	14.000.000
	- Biaya gas LPG	6.720.000
	- Biaya ATK	126.000
	- Biaya kemasan	5.040.000
	Jumlah	28.196.000
	b. Listrik	3.486.000
	c. Biaya perawatan dan pemeliharaan pabrik	6.300.000
	d. Biaya perawatan dan pemeliharaan kendaraan	2.100.000
	e. Biaya tenaga kerja tidak langsung	90.720.000
f. Biaya penyusutan mesin	4.970.000	
g. Biaya penyusutan peralatan	512.750	
h. Biaya penyusutan kendaraan	5.950.000	
i. Biaya bahan bakar	7.140.000	
	Jumlah	121.178.750
	Total	Rp 679.267.750,-

Sumber Data : Menara Asri Bakery, 2019

Dilihat dari tabel 12 diatas bahwa besarnya biaya yang dikeluarkan oleh Menara Asri Bakery untuk memproduksi roti sobek tahun 2018 adalah sebesar Rp 679.267.750,- Selajutnya, pada tabel dibawah akan ditampilkan data yang digunakan ketika menggunakan metode ABC dalam melakukan analisis lebih lanjut, adalah sebagai berikut:

Tabel 13
Klasifikasi Cost Driver
Tahun 2018

No	Cost Driver	Roti Sobek (70%)	Roti Sisir (30%)	Jumlah
1	Unit produksi	176.725 Unit	88.362 Unit	265.087 Unit
2	Luas area	49 m ²	21 m ²	70 m ²
3	Jam kerja mesin	1.209,6 JKM	518,4 JKM	1.728 JKM

Sumber Data : Menara Asri Bakery, 2019

Pada tabel 13 diatas terdapat data klasifikasi *cost driver* guna untuk melengkapi penentuan *Activity Based Costing* dalam menentukan HPP roti sobek pada Menara Asri Bakeri tahun 2018.

Perhitungan HPP Dengan Metode *Activity Based Costing*

a. Tahap pertama

Pada tahap ini dilakukan peninjauan terhadap data pembiayaan yang digunakan untuk proses produksi. Berikut tahap-tahap yang dilakukan:

1) Identification dan menggolongkan aktivitasnya

Pada Menara Asri Bakery aktivitas dikelompokkan menjadi 3 tahapan aktivitas yakni sebagai berikut:

Tabel 14
Klasifikasi Biaya ke Berbagai Aktivitas |
Tahun 2018

Level Aktivitas	Komponen Biaya Overhead Pabrik	Jumlah (Rp)
Aktivitas level <i>Unit</i>	Biaya bahan pembantu	28.196.000
	Biaya tenaga kerja tidak langsung	90.720.000
	Biaya perawatan dan pemeliharaan kendaraan	6.300.000
	Biaya bahan bakar	7.140.000
Aktivitas level <i>batch</i>	Biaya listrik	3.486.000
	Biaya perawatan dan pemeliharaan pabrik	6.300.000
Aktivitas level <i>facilitas</i>	Biaya penyusutan mesin	4.970.000
	Biaya penyusutan peralatan	512.750
	Biaya penyusutan kendaraan	5.950.000

Sumber: Data diolah 2019

2) Menghubungkan *cost* yang muncul bersamaan dengan aktivitasnya

3) Penentuan *cost driver* aktivitas

Mengidentifikasi *cost driver* bertujuan menentukan tarif per unit *cost driver*. Berikut adalah tabel *cost driver* yang telah diidentifikasi :

Tabel 15
Cost Driver Menara Asri Bakery
Tahun 2018

No	Cost Driver	Roti Sobek
1	Unit produksi	176.725
2	Luas area	49 m ²
3	Jam kerja mesin	1.209,6 JKM

Sumber Data : Menara Asri Bakery, 2019

4) Penentuan *Homogeneous Cost Pool*

Pengelompokan *Cost pool* yang yang tergolong mirip bertujuan untuk meringkas dalam menentukan *cost pool* yang ada, dengan dilakukan pengelompokan biaya *cost pool* maka akan mudah dalam menentukan salah satu *cost driver* yang akan ditentukan.

Berikut adalah kelompok-kelompok biaya dengan homogen Menara Asri Bakery untuk memproduksi roti sobek.

Tabel 16
Pengelompokan *Homogeneous Cost Pool*
Roti Sobek pada Menara Asri Bakery
Tahun 2018

<i>Cost Driver</i>	<i>Cost Pool</i>	Elemen Biaya <i>Overhead</i> Pabrik	Level Aktivitas
Unit produksi	<i>Pool 1</i>	Aktivitas bahan pembatu	Unit level
		Aktivitas pemakaian tenaga kerja tidak langsung	Unit level
		Aktivitas pemeliharaan kendaraan	Unit level
		Aktivitas bahan bakar	Unit level
Luas area	<i>Pool 2</i>	Aktivitas pemakaian listrik	<i>Batch</i> level
		Aktivitas pemeliharaan pabrik	<i>Batch</i> level
Jam kerja mesin (JKM)	<i>Pool 3</i>	Aktivitas penyusutan mesin	Fasilitas level
		Aktivitas penyusutan peralatan	Fasilitas level
		Aktivitas penyusutan kendaraan	Fasilitas level

Sumber.: Data Diolah 2019

5) Penentuan *Pool Rate* atau Tarif Kelompok

Setelah tahapan dalam penentuan *cost pool* yang homogen, dilanjutkan dengan penentuan tarif per unit *cost driver* yang dikalkulasikan pada kelompok aktivitas. Penentuan tarif kelompok berdasarkan formula total *cost overhead* pabrik per kelompok aktivitas kemudian dibagi berdasarkan data pengukur aktivitas kelompok tersebut. Setelah itu tarif per *cost driver* unit akan dihitung berdasarkan formulasi berikut:

Tarif BOPperkelompok aktivitas= BOP kelompok aktivitas tertentu

Cost Driver

Berikut adalah *pool rate* Menara Asri Bakery tahun 2018:

Tabel 17
Pool Rate aktivitas Unit Level
Tahun 2018

<i>Cost Pool</i>	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
<i>Cost Pool 1</i>	Biaya bahan pembantu	28.196.000
	Biaya tenaga kerja tidak langsung	90.720.000
	Biaya pemeliharaan kendaraan	6.300.000
	Biaya bahan bakar	7.140.000
Jumlah biaya		132.356.000
Jumlah unit produksi		176.725 unit
<i>Pool rate 1</i>		748,9

Tabel 18
Pool Rate aktivitas Bacth Level
Tahun 2018

<i>Cost Pool</i>	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
<i>Cost Pool 2</i>	Biaya Listrik	4.980.000
	Biaya pemeliharaan pabrik	6.300.000
Jumlah biaya		11.280.000
Jumlah luas area		49 m ²
<i>Pool rate 2</i>		230.204,09

Sumber : Data diolah 2019

Tabel 19
Pool Rate aktivitas Facilities level
Tahun 2018

<i>Cost Pool</i>	Elemen BOP	Jumlah (Rp)
<i>Cost Pool 3</i>	Biaya penyusutan mesin	4.970.000
	Biaya penyusutan peralatan	512.750
	Biaya penyusutan kendaraan	5.950.000
Jumlah biaya		11.432.750
Jumlah jam kerja mesin		1.209,6 JKM
<i>Pool rate 3</i>		9.451,8

Sumber : Data diolah 2019

- b. Sistematika Tahapan Kedua

Pada tahap kedua ini lebih membebankan tarif kelompok atas dasar *cost driver*. Jenis produk yang ada dikelompokkan berdasarkan biaya *overhead* pabrik. Penentuan biaya *overhead* ini berdasarkan data seluruh kelompok biaya kesetiap produk dengan formulasi berikut:

$$\text{BOP} = \text{Tarip klompok} \times \text{per Unit Cost Driver}$$

Perhitungan *Activity Based Costing* berdasarkan data aktivitas dengan memasukkan pembebanan *cost overhead* pabrik sebagai berikut:

Tabel 20
Pembebanan BOP dengan metode
***Activity Based Costing* Menara Asri Bakery**
Tahun 2018

Level Aktivitas	<i>Cost Driver</i>	Proses pembebanan (Rp)	Jumlah (Rp)
<i>Unit</i>	Unit produk	748,9 X 176.725 Unit	132.349.353
<i>Batch</i>	Luas area	230.204,09 X 49 m ²	11.280.000,4
<i>Facilitas</i>	Jam kerja mesin	9.451,8 X 1.209,6JKM	11.432.897,3
Total BOP			155.062.250,7

Sumber : Data Diolah 2019

Berdasarkan tabel 20 diatas jumlah pembebanan *cost of overhead* pabrik pada 2018 sebesar Rp. 155.062.250,7,- Dari perhitungan tersebut, maka hpp roti sobek berdasarkan metode ABC adalah sebagai berikut:

Tabel 21
Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Activity*
***Based Costing* Menara Asri Bakery**
Tahun 2018

No	Keterangan	Roti Sobek (Rp)
1	Biaya Langsung	529.893.000
2	Biaya <i>overhead</i> pabrik	155.062.250,7
3	Harga pokok produk	684.955.250,7
4	Volume penjualan	172.725 Unit
5	Harga pokok produk per Unit	Rp 3.965,6

Sumber: Data Diolah 2019

Dari tabel 21 diatas bahwa hasil perhitungan hpp roti sobek pada Menara Asri Bakery berdasarkan penggunaan *Activity Based Costing method* pada tahun 2018 sebesar Rp 3.965,6 per/unit. Dikaitkan dengan harga jual roti sobek oleh Menara Asri Bakery yaitu sebesar Rp 6.000,- per unit, maka dapat diketahui selisih/ laba yang didapat adalah sebesar Rp 2.034,4

KESIMPULAN

1. Perhitungan HPP berdasarkan *Activity Based Costing method* di lakukan dengan 2 tahapan yakni tahapan awal menelusuri aktivitas pembiayaan yang memunculkan *cost* kemudian dilanjut pada tahapan kedua yakni pembebanan biaya aktivitas ke produk yang mana tarip perunit harga terhadap semua aktivitas produksi roti sobek pada Menara Asri Bakery adalah sebesar Rp 3.965,6 per unit.
2. Dikaitkan dengan harga jual pada Menara Asri Bakery yaitu sebesar Rp 6.000 per unit, maka dapat diketahui selisish/laba yang di peroleh adalah sebesar Rp 2.034,4 per unitnya, pada methode *Activity Based Costing*, munculnya *overhead cost* pabrik dikarenakan munculnya pembebanan dari segi *cost driver* yang ada, sehingga dari sudut *Activity Based Costing* mampu mengalokasikan seluruh biaya dengan pasti.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriyah, Hurriyah 2015. *Akuntansi Biaya Untuk Orang Awam*, Penerbit HB.
- Carter. 2017. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat.
- Garrison, Noreen, dan Mowen. 2013. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hansen & Women. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta : Selemba Empat.
- Haryadi dan Rosmiati. 2018. *Analisis Actinity Based Costing (ABC) pada Operasional Kegiatan Perawatan Jalan Pengangkutan Batu Bara di PT Kaltim Prima Coal Sangatta*. STIE Nusantara : Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi.
- Igbal Hasan, Misbauddin. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Mulyadi, 2012. *Akuntansi Biaya, Edisi Ke Lima*. Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Rosyidi. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajerial*. Yogyakarta. Star Gate Publisher.
- Siregar, Baldrik.2014. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, Baldrik.2014. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.

- Slat, Andre Henri. 2013. *Analisis Harga Pokok Produk Dengan Metode Full Costing dan Penentuan Harga Jual*. Manado. Jurnal Emba.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni,V. Wiratna. 2015. *Akuntansi Biaya Teori & Penerapannya*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukardi, 2009. *Metodologi Penelitian pendidikan kompetensi dan prakteknya*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sunyoto, Danang. 2011. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta : CAPS
- Supriyono, 2014. *Akuntansi Biaya, Edisi Ke Dua Buku Satu*. Yogyakarta : BPEE.
- Suratinoyo, Ayu W. 2013. *Penerapan Sistem ABC Untuk Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Bangun Wenang Beverage*: Universitas Samratu Langi Manado. Jurnal EMBA.